

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMK N 1 Pajangan yang beralamat di Pajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi dan Potensi Sekolah

SMK N 1 Pajangan beralamat di Pajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 30 km sebelah selatan kota Yogyakarta. Perjalanan dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta membutuhkan waktu sekitar 60 menit.

Adapun batas geografis dari SMK N 1 Pajangan adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : SMP N 2 Pajangan

Sebelah selatan : Persawahan milik warga

Sebelah barat : Hutan Jati
Sebelah timur : Perumahan warga

SMK N 1 Pajangan didirikan pada tahun 2004 dengan SK No. 278 Tahun 2003 pada tanggal 19 November 2003. Pada tahun berdirinya sekolah ini pertama kali bergabung dengan gedung SMP 2 Pajangan. Sekolah dilaksanakan pada sore hari karena pagi hari dipakai untuk kegiatan belajar mengajar SMP. Pada tahun 2005, sekolah mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa lahan seluas 5318 m² dan bangunan seluas 4257 m². Disamping itu, sekolah juga mendapatkan bantuan berupa alat-alat untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Sekolah ini bertujuan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, profesional & berkarakter bangsa dalam memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja lokal dan internasional. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang kompetensi keahlian yaitu:

1. Teknik Gambar Bangunan (TGB)
2. Desain dan Produksi Kriya Kayu (DKK)
3. Rekasaya Perangkat Lunak (RPL)

Sekolah ini memiliki lahan yang cukup dengan luasan (5318 m²) ini didukung oleh kurang lebih 39 orang tenaga pengajar dan 10 orang karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 1 Pajangan antara lain:

1. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK N 1 Pajangan dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: gedung administrasi, gedung pengajaran, gedung penunjang, dan infrastruktur.

a. Gedung-gedung administrasi meliputi:

- 1) Ruang Tata Usaha
- 2) Ruang Guru

b. Gedung pengajaran meliputi:

- 1) Rung Kelas
- 2) Ruang Bengkel
- 3) Ruang Laboratorium
- 4) Ruang Gambar

c. Gedung penunjang meliputi:

- 1) Ruang BK

- 2) Ruang UKS
- 3) Ruang Perpustakaan
- 4) Ruang Gudang
- 5) Mushola
- d. Infrastruktur meliputi:
 - 1) Jalan
 - 2) Pagar sekolah
 - 3) Lapangan Olahraga
- 2. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SMK N 1 Pajangan cukup lengkap dan lumayan bagus. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: papan tulis (whiteboard), spidol, meja, penghapus, kursi di setiap ruang teori. Ruang kelas teori berjumlah 11 ruang.
- 3. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SMK N 1 Pajangan sangat efisien. Jumlah guru dan karyawan sekitar 49 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.
- 4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK N 1 Pajangan. Jumlah buku tidak kurang dari 2500 buah buku. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut belum diberi sampul.
- 5. Laboratorium

Laboratorium di SMK N 1 Pajangan meliputi laboratorium komputer, laboratorium gambar, laboratorium praktik (bengkel), laboratorium IPA dengan fasilitas yang cukup memadai. Namun kondisi pada laboratorium praktik kriya kayu kurang begitu memadai karena belum tersedianya tempat/ruangan khusus untuk menyimpan peralatan dan bahan praktikum.
- 6. Ruang UKS

Fasilitas ruang UKS meliputi: tempat tidur untuk siswa yang sakit, timbangan berat badan, obat-obatan dan alat medis lainnya. Akan tetapi jumlah obat-obatan masih belum lengkap dan poster-poster tentang kesehatan juga masih sedikit sehingga perlu penambahan.

7. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga yaitu lapangan voli, peralatan yang ada sudah cukup memadai namun kondisi lapangan voli kurang terawat dengan sudah menghilangnya garis line dan kondisi jaring (net) yang kurang terawat.

8. Bimbingan konseling

Kondisi ruang BK cukup baik namun kurang luas karena jadi satu dengan ruang UKS. Guru BK berjumlah 2 orang.

9. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap hanya saja pengerjaan pembuatan serambi mushola masih belum terlaksana.

10. Ekstrakurikuler

a. Pramuka

Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK N 1 Pajangan. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Kamis sore jam 15.00-17.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman SMK N 1 Pajangan.

b. Study club cinematografi & fotografi

Study club cinematografi & fotografi merupakan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK N 1 Pajangan. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari senin jam 14.00 sampai jam 16.00 WIB. Kegiatan ini di bimbing oleh Bapak Rizal Majid. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan memotret, mengedit video dan lain lain.

Pada saat pertama kali melakukan observasi, beberapa hal yang mendapat perhatian mahasiswa adalah sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Pajangan. Tata ruang di sekolah ini cukup tertata dan cukup teratur sehingga terasa nyaman untuk KBM. Dari sisi depan ada Ruang Guru, Kepala Sekolah, TU dan Laboratorium RPL. Dari sisi bagian utara sekolah terdapat SMP N 2 Pajangan. Dari sisi sebagian selatan terdapat persawahan warga, dari sisi sebagian barat adalah hutan jati dan sisi sebelah timur adalah perumahan warga. Berdasarkan hasil observasi terdapat ruang bengkel, laboratorium, dan ruang teori. Ruang bengkel hanya dimiliki kompetensi keahlian DKK, Bengkel Kriya Kayu berisi banyak mesin-mesin untuk kegiatan belajar mengajar seperti mesin bubut, mesin ukir, mesin bor kayu, dan lain sebagainya. Terdapat juga laboratorium gambar untuk TGB akan tetapi jumlah komputer belum sesuai dengan jumlah siswa, laboratorium komputer untuk kompetensi keahlian RPL sudah sesuai dengan jumlah siswa.

2. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi yang dimiliki sekolah diantaranya sekolah sudah mendapatkan sertifikat ISO 2008:9001. SMK N 1 Pajangan memiliki administrasi yang cukup lengkap dan telah disesuaikan dengan format ISO. Selain itu, di SMK N 1 Pajangan memiliki peralatan-peralatan praktik yang cukup lengkap sehingga dapat mendukung proses pembelajaran praktik dengan baik. Dengan adanya SMK N 1 Pajangan di daerah tersebut juga meningkatkan taraf pendidikan masyarakat sekitar.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah banyaknya fasilitas yang kurang mendapatkan perawatan secara baik, sehingga pelaksanaan pembelajaran praktik ada beberapa peralatan maupun mesin yang akan digunakan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan lain yang dihadapi yakni kedisiplinan siswa yang kurang ketika berada dalam lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat dari cara berpakaian siswa yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, ketidakdisiplinan siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran didalam kelas berlangsung, sebagian besar siswa tidak menerapkan K3 dengan benar ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel sehingga dapat membahayakan keselamatan siswa sendiri maupun orang lain yang ada di sekelilingnya. Selain itu permasalahan yang dialami sekolah diantaranya letak geografis sekolah yang kurang strategis yang mengakibatkan aksesibilitas kurang, dan tingkat ekonomi orangtua siswa yang rata-rata menengah kebawah membuat administratif sekolah terhambat, sehingga pembaruan dan pengembangan fasilitas sekolah terhambat pula.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi Pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Pengajaran Mikro yang di dalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat

mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Kegiatan PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PPL di SMK N 1 Pajangan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMK N 1 Pajangan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra PPL	11 Maret 2016	SMK N 1 Pajangan
2.	Penyerahan Mahasiswa PPL	10 Mei 2016	SMK N 1 Pajangan
3.	Praktik Mengajar/Program Diklat	15 Juli – 15 September 2016	SMK N 1 Pajangan
4.	Penyelesaian Laporan / Ujian	8 – 15 September 2016	SMK N 1 Pajangan
5.	Penarikan mahasiswa KKN–PPL	15 September 2016	SMK N 1 Pajangan

Observasi pra PPL bertujuan untuk memperkenalkan kondisi yang ada di lokasi tempat mahasiswa akan melakukan praktik mengajar. Hal yang diamati oleh mahasiswa dalam observasi tersebut antara lain: sarana dan prasarana sekolah, pengelolaan dan administrasi sekolah, program kerja sekolah, kebiasaan/kegiatan rutin sekolah, kegiatan pembelajaran siswa di kelas, dan perilaku siswa. Sedangkan pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan praktik lapangan agar siap dalam menjalani PPL dilokasinya masing-masing.

Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh pihak UNY yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah yang dijadikan tempat kegiatan PPL. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal ... Maret 2016.

Program diklat yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Dalam hal ini praktikan sebelum melakukan praktik mengajar mandiri, terlebih dahulu praktikan dibimbing oleh guru pembimbing secara intensif. Tahap selanjutnya praktikan diberi hak sepenuhnya untuk mengajar dikelas yang

sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan sesuai dengan mata diklat guru pembimbing.

1. Program PPL

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan baik mental maupun fisik untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut merupakan bekal mahasiswa yang nantinya akan terjun ke sekolah. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada mahasiswa berupa :

1) Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

2) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung proses KBM. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik. Praktikan melaksanakan kegiatan praktik mengajar mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d 15 September 2016, dimana mahasiswa praktikan mengajar di kelas **XI Teknik Gambar Bangunan mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak** sesuai kebijaksanaan guru pembimbing.

2) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan, Pendampingan Lomba

Peringatan 17 Agustus antar Guru se- kecamatan Pajangan, Pendampingan lomba keagamaan tingkat kecamatan.

3) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara peringatan Kemerdekaan RI, upacara bendera hari senin, membagikan atribut sekolah, Rapat Pleno Dewan Sekolah dan Orang tua wali siswa baru kelas X dan Pemilihan Ketua OSIS.

4) Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan PPL, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang merupakan tugas akhir dari PPL. Laporan berfungsi sebagai bukti sekaligus pertanggungjawaban pelaksanaan PPL.

5) Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016.